

## ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, FEBRUARI 2015  
DIANAH WIDYA

### HUBUNGAN STATUS GIZI DAN AKTIVITAS FISIK TERHADAP DIABETES MELLITUS PADA LANSIA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

xii, VI BAB, 117 Halaman, 12 Tabel

**Latar belakang:** Risesdas 2007 menunjukkan sebanyak 17 provinsi mempunyai prevalensi penyakit Diabetes Mellitus diatas prevalensi nasional. Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi dengan tingkat prevalensi penyakit Diabetes Mellitus tertinggi yaitu 11,1%. Beberapa penelitian menunjukkan status gizi dan aktivitas fisik berkaitan dengan diabetes mellitus.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan status gizi dan aktivitas fisik terhadap diabetes mellitus pada lansia.

**Metode:** Data yang digunakan merupakan data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah pria dan wanita dengan usia  $\geq 45$  tahun ( $n = 5234$ ). Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* dan *regresi logistik*.

**Hasil:** Responden yang menderita diabetes mellitus sebanyak 2,4%. Dari total responden yang diabetes mellitus sebanyak 2,4% berusia  $\geq 60$  tahun, 3% berjenis kelamin perempuan, 3,9% obesitas, 4,8% berpendidikan tinggi dan 3,8% kurang aktivitas. Hasil analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa jenis kelamin ( $p=.000$ ; *OR adjusted 1,951*; *95% CI: 1.352-2.814*), tingkat pendidikan ( $p=.000$ ; *OR adjusted 3.117*; *95% CI: 2.155-4509*), aktivitas fisik ( $p=.000$ ; *OR adjusted 2.327*; *95% CI: 1.616-3.353*) menunjukkan secara signifikan merupakan faktor risiko diabetes mellitus. Sedangkan umur dan status gizi menunjukkan tidak signifikan sebagai faktor risiko diabetes mellitus.

**Kesimpulan:** Diperlukan upaya untuk mencegah ataupun menanggulangi diabetes mellitus dengan membentuk program kegiatan aktivitas fisik rutin dan gaya hidup sehat.

Kata kunci : Status Gizi, aktivitas fisik, diabetes mellitus

Daftar bacaan : 83 (1993-2013)

## ABSTRACT



**ESA UNGGUL UNIVERSITY  
FACULTY OF HEALTH  
NUTRITION STUDIES PROGRAM  
SKRIPSI, FEBRUARY 2015  
DIANAH WIDYA**

**THE ASSOCIATION OF STATUS OF NUTRITION AND PHYSICAL ACTIVITY WITH DIABETES MELLITUS IN ELDERLY IN WEST KALIMANTAN**

**xii, VI Chapters, 117 Pages, 12 Table**

**Background:** Riskesdas 2007 shows as many as 17 provinces had prevalence of diseases above the national prevalence of Diabetes Mellitus. West Kalimantan Province is one highest of the provinces with a prevalence rate of Diabetes Mellitus that is 11.1%. Several studies have shown the nutritional status and physical activity associated with diabetes mellitus.

**Objective:** This study examined the association of nutritional status and physical activity against diabetes mellitus in the elderly.

**Design:** The data used is secondary data RISKESDAS 2007, with cross-sectional approach. The samples used were men and women aged  $\geq 45$  years (n = 5234). Data analysis was performed using chi-square and logistic regression.

**Result:** The proportion of elderly who had diabetes mellitus was 2.4%. Of the total respondents were diabetes mellitus as much as 2.4% aged  $\geq 60$  years, 3% were female, 3.9% obese, 4.8% higher education and 3.8% less activity. Multivariate analysis by logistic regression showed that gender (p = .000; adjusted OR 1.951; 95% CI: 1352-2814), education level (p = .000; adjusted OR 3.117; 95% CI: 2155-4509), physical activity (p = .000; adjusted OR 2,327; 95% CI: 1616-3353) showed significantly the risk factors for diabetes mellitus. While age and nutritional status showed no significant as risk factors for diabetes mellitus.

**Conclusion:** Is necessary to prevent or overcome diabetes mellitus by establishing a program of physical activity routine activity and healthy lifestyle.

Key words : Status of Nutrition, physical activity, diabetes mellitus

References : 83 (1993-2013)